365 renungan

Mutiara Yang Berharga

Matius 13:45-46

Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.
- Matius 13:45

Mutiara merupakan perhiasan indah yang memiliki nilai jual tinggi di pasaran. Mutiara terbentuk di dalam tubuh tiram laut hidup dengan proses pembentukan yang butuh waktu lama. Kualitas tiram juga menentukan mutiara yang dihasilkan.

Pada zaman Yesus, mutiara juga sangat bernilai sehingga banyak orang meminatinya. Ini menjadi dorongan kuat bagi para pedagang untuk mencarinya. Seorang pedagang rela menempuh perjalanan jauh, dari Laut Merah, Teluk Persia, dan sampai ke India demi mendapatkannya. Dibutuhkan keahlian dan kejelian mata untuk menemukan mutiara bermutu baik. Seorang pedagang mutiara juga harus pintar memanfaatkan waktu sebaik- baiknya agar mutiara yang bermutu itu tidak jatuh ke tangan pedagang lain. Di saat seorang pedagang berhasil menemukan mutiara bermutu tinggi dan langka, ia akan sangat senang. Seperti seseorang yang menemukan harta terpendam, dirinya rela pergi menjual seluruh kepunyaannya lalu membeli mutiara tersebut.

Mutiara yang berharga ini diumpamakan Yesus sebagai Kerajaan Sorga. Betapa berharganya Kerajaan Allah, sehingga manusia digambarkan harus menjadi seperti pedagang yang mencari mutiara bermutu tinggi. Pencariannya tidak dilakukan secara biasa-biasa saja, tetapi dengan sungguh-sungguh dan segala upaya. Di dalam Matius 6:33, Yesus mengajarkan, ”Tetapi carilah Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya akan ditambahkan kepadamu.”

Di dalam realita kehidupan sehari-hari, sungguh disayangkan karena manusia sering lupa mencari Kerajaan Allah. Padahal Kerajaan Allah memuat begitu banyak kekayaan rohani dan di dalamnya Allah yang berdaulat bertakhta. Manusia lebih banyak mencari hal-hal duniawi ketimbang Kerajaan Allah. Manusia cenderung menghabiskan waktunya untuk mencari uang. Uang bukannya tidak penting, tetapi jangan sampai hal yang terpenting tereleminasi oleh hal-lain yang tak sepenting Kerajaaan Allah. Yesus menggunakan materi, yakni mutiara untuk mengajarkan bahwa Kerajaan Allah merupakan hal terpenting yang harus dicari manusia, khususnya orang percaya.

Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda menghabiskan hari demi hari dengan selalu memberikan waktu terbaik untuk mencari Allah yang bertahta di dalam Kerajaan Allah? Atau Anda hanya memberikan waktu sisa untuk mencari Allah? Ayo, berusahalah dengan sungguh

mencari kebenaran Allah melalui firman dan perenungan Anda.

Refleksi diri:

- Apakah selama ini Anda telah menjadikan Allah sebagai mutiara kesayangan Anda atau hanya sebagai pelengkap semata?
- Apa langkah konkret yang Anda lakukan agar dapat semakin mengenal Tuhan?